

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS  
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII DI MTs SKB 3 MENTERI SEI TONTONG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**TASYA BILLAH PUTRI**  
NPM : 2201020035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



**UMSU**  
Majelis | Center | Promotif

UIN-MAJELIS CENTER PROMOTIF  
Bekerja sama dengan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 895/K/AN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Nadlrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Tasya Billah Putri  
Npm : 2201020035  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30-01-2026	- Tambahkan Bab IV.2.D di Sistematika Penulisan	<i>Hi-9foh</i>	Revisi
2-02-2026	- Revisi sistematika penulisan berdasarkan Pendulum	<i>Hi-9foh</i>	Revisi
9-02-2026	- Lokasi penelitian tidak perlu terlalu banyak membahas - LS jangan terlalu banyak Pembahasan - Tambahkan Pembahasan dalam Pengumpulan data	<i>Hi-9foh</i>	Revisi
13-02-2026	- Teknik keragaman data tulis secara sistematis - Typo - Tambahkan iden tipografi, masalah sesuai dengan per solan yang di amati oleh peneliti - Masukkan keisi wawancara di 16-pirran (kerb) mawen - Typo	<i>Hi-9foh</i>	Revisi
14-02-2026	- ACC	<i>Hi-9foh</i>	ACC

Medan, 12 Februari 2026

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Nadlrah Naimi, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

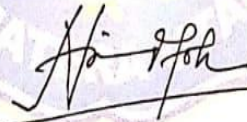
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Tasya Billah Putri  
NPM : 2201020035  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Medan, 12 Februari 2026

**Pembimbing**



**Dr. Nadlrah Naimi, MA**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Assoc. Prof. Dr. Hasriar Rudi Setiawan, M.Pd.I**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

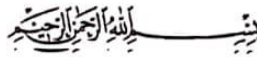


**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dila memuat surat ini, agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Tasya Billah Putri  
NPM : 2201020035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis  
Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII  
Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Februari 2026

Pembimbing

Dr. Nadlrah Naimi, MA

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan

Unggul | Terpercaya

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI MTs SKB 3 MENTERI SEI TONTONG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**TASYA BILLAH PUTRI**  
**NPM : 2201020035**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



**Dr. Nadlrah Naimi, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat kamu lebih cerdas  
karena dia langganmu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 899/K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Nadlrah Naimi, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : TASYA BILLAH PUTRI  
NPM : 2201020035  
Semester : VII  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS SKB 3 MENTERI SEI TONTONG

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 Nopember 2025	- Buat kerangka Pemikiran (Belum ada) - Tambah ke Kajian Tinjauan Pustaka dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>	Revisi
21 Nopember 2025	- Sistematisa penulisan pada faktor minat belajar - Tambahkan tokoh pengarang dari media wordwall - Tambahkan triangulasi teknik di keabsahan data	<i>[Signature]</i>	Revisi
1 Desember 2025	- Sistematisa penulisan sesuai dengan Prinsip - Buat paragraf pada keabsahan data agar sistematis	<i>[Signature]</i>	Revisi
5 Desember 2025	- Perbaiki Eul sebagai dengan no. urut - Kajian Tinjauan urut dengan tahun penulisan	<i>[Signature]</i>	Revisi
8 Desember 2025	- Acc	<i>[Signature]</i>	ACC

Medan, 16 November 2025

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
*[Signature]*  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal  
*[Signature]*  
Dr. Nadlrah Naimi, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631093  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila merespon surat ini agar diastutkan nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Kamis, 18 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tasya Billah Putri  
Npm : 2201020035  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Rumusan masalah
Bab II	Teori
Bab III	Metode Pengumpulan Data, Analisis Data
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua  
  
(Assoc. Prof. Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris  
  
(Mavianti, M.A)

Pembimbing  
  
(Dr. Nadrah Naim, M.A)

Pembahas  
  
(Assoc. Prof. Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Kita menjajah dunia ini agar disaklakan  
Nama dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 18 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tasya Billah Putri  
Npm : 2201020035  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Dr. Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Nakil Dekan I



Dr. Zulani, MA

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasya Billah Putri

NPM : 2201020035

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Medan, 23 Februari 2026**

**Yang menyatakan :**



**Tasya Billah Putri  
NPM: 2201020035**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 12 Februari 2026

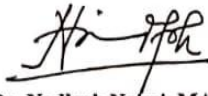
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tasya Billah Putri** yang berjudul "**Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Nadlrah Naimi, MA**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/IIU/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 823/II.3/UMSU-01/F/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

10 Rajab 1447 H  
30 Desember 2025 M

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Tasya Billah Putri  
NPM : 2201020035  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,



*Pertinggal*



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya..

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ش	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
غ	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	”	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia , terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ Fa'ala : كيف : Kaifa

### c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
-			
ى-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### d. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah Mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh : المدينة المنورة : Almadinah Almunawwarah

### e. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

rabbanā : نارِب nazzala : ز ن ل al-birr : بز ال

al-hajj : حِج ال

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### a. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu: رَج لال

as-sayyidatu: سِد ةال asy-syamsu: شَم س ال al-qalamu: لَم ق ال

al-jalalu: لَاج لال

#### g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta'khuzūna: خُذون ان an-nau': وء ان

syai'`un: شِئْء ان inna: ان

umirtu: امزت ل اك akala: ل اك

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'`il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi`alinnasilalazibibakkatamubarakan Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur;anu

Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur`anu Walaqadra`ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-amin

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Ayahanda Surianto*

*Ibunda Siti Patimah*

*Adik Gio Ramadani*

*Kakek dan Nenek*

*Yang selalu memberikan do'a dan dukungan dengan segala pengorbanan,*

*Terima kasih*

**Motto hidup:**

**مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ**

**“Barang siapa yang bersabar, ia akan  
akan beruntung”**

## **ABSTRAK**

*Tasya Billah Putri, 2201020035. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Mts Skb 3 Menteri Sei Tontong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Peningkatan ini ditunjukkan melalui perubahan partisipasi, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, faktor pendukung meliputi kesiapan guru dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan koneksi internet. Oleh karena itu, wordwall dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak.*

*Kata Kunci: Media Pembelajaran, Wordwall, Minat Belajar, Akidah Akhlak*

## **ABSTRACT**

*Tasya Billah Putri, 2201020035. Analysis of the Use of Wordwall Based Learning Media in Aqidah Akhlak to Enhance the Learning Interest of Seventh Grade Students at MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program.*

*This study to analyze to use of wordwall based learning media in improving students learning in Aqidah Akhlak subjects for seventh grade students at MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of wordwall as a learning media was able to create a more interactive, engaging, and enjoyable learning atmosphere, which had a positive impact on increasing student learning interest. This improvement was indicated by higher levels of participation, attention, and active involvement during the learning process. In addition, supporting factors included teacher readiness and adequate facilities, while inhibiting factors included limited internet connectivity. Therefore, wordwall can be considered an effective alternative learning media to enhance students learning interest in Aqidah Akhlak subject.*

*Keywords: Learning Media, Wordwall, Learning Interest, Aqidah Akhlak*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt., atas segala nikmat dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan dan mengerjakan tugas akhir yang berupa Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTs SKB 3 MENTERI SEI TONTONG”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat peneliti selesaikan dengan tepat waktu. Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M.Psi selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Nadlrah Naimi, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing peneliti.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh kepala sekolah dan guru MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Surianto dan Mama Siti Patimah serta Adik Gio Ramadani yang telah mendukung dan menjadi support sistem serta doa yang terbaik dalam segala aktivitas, sehingga peneliti mampu menyelesaikan masa studinya.
10. Kepada seluruh keluarga tercinta kakek dan nenek yang selalu memberi doa dan motivasi serta menyayangi peneliti dengan tulus.
11. Sahabat dan teman-teman kelas A1 Pagi PAI yang selalu mendukung dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
12. NDX, Denny Caknan, dan Masdho dengan lagu-lagunya yang menemani peneliti selama penyusunan skripsi.
13. Dan terakhir, terima kasih untuk diri peneliti sendiri yang telah berjuang dan berusaha menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat di terima oleh peneliti dengan baik, untuk kemajuan bersama. Peneliti berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak lainnya.

Medan, 8 Februari 2026

Peneliti



TASYA BILLAH PUTRI  
NPM : 2201020035

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	14
3. Aplikasi <i>Wordwall</i> .....	16
4. Minat Belajar.....	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisi Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
A. Deskripsi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	41

C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	60
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	25
Tabel 3.1 Rincian Tabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Kualifikasi Guru dan Tendik .....	40
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan awal <i>web wordwall</i> .....	18
Gambar 2.2 Membuat Akun <i>Wordwall</i> .....	18
Gambar 2.3 Membuat aktivitas .....	18
Gambar 2.4 Fitur <i>web wordwall</i> .....	19
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Fitur <i>Open the Box</i> (adab shalat dan zikir).....	42
Gambar 4.2 pertanyaan pada pilihan <i>open the box</i> .....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya terencana dan sistematis yang dirancang untuk menyampaikan pengetahuan, kemampuan praktis, nilai-nilai moral, serta pola pikir kepada generasi muda ataupun individu lain, yang sehingga mereka mampu beradaptasi dan berkontribusi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bukan hanya pemberian informasi dari ilmu pengetahuan, akan tetapi pendidikan juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, dan pemberian kemampuan untuk berpikir kritis (Hermin, 2025). Pendidikan juga memainkan peran yang sangat krusial dalam pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Sistem pendidikan yang efektif tidak semata-mata menekankan aspek kognitif, melainkan juga berkewajiban untuk mengembangkan minat belajar dan nilai yang mendorong perkembangan yang menyeluruh pada peserta didik. Salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran signifikan dalam pengembangan karakter dan dimensi spiritual peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) (Tantri Anggraeni, 2025). Dalam ranah pendidikan formal salah satu pelajaran PAI yang sangat penting dalam proses pembinaan akhlak/moral ialah mata pelajaran akidah akhlak, karena mata pelajaran ini dapat membentuk fondasi moral dan etika yang kuat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki nilai-nilai penting terkhusus mata pelajaran akidah akhlak yang membentuk moral dalam aspek kehidupan, namun dalam proses pembelajaran akidah akhlak ada tantangan terutama penurunan minat belajar yang rendah. (Maulidia Ilham, 2024).

Penurunan minat belajar ini disebabkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan berlangsung secara satu arah, sehingga cenderung monoton. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti multimedia interaktif. Kondisi ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh, minat belajar kurang, pasif, serta tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat atau ketertarikan terhadap belajar memegang peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki tingkat minat belajar yang tinggi akan lebih bersemangat, terlibat secara mendalam, dan penuh antusias saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar menjadi elemen kunci guna meraih pencapaian pendidikan yang maksimal (Rahmawati, 2025).

Sehingga peran minat dalam proses pembelajaran adalah untuk memusatkan pemikiran serta menimbulkan kegembiraan dalam belajar, yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Minat belajar memiliki signifikansi penting dalam proses pembelajaran, yang sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik, maka pembelajaran yang didorong oleh minat dapat menimbulkan kegairahan batin, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan kepuasan dan kesenangan saat proses belajar (Ali, Khairunnisa Hadji, 2024).

Pada era pembelajaran digital masa kini, lembaga pendidikan berkewajiban mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Anisah Fitri, 2024). Salah satu usaha guna memperbaiki kualitas tersebut adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik selama kegiatan pengajaran, sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada peserta didik. Yang mengakibatkan hingga saat ini, pendidikan tetap dianggap sebagai sarana yang sangat efektif dalam membina intelektualitas dan kepribadian, serta mampu menciptakan individu yang cerdas (Muis & Pitra, 2021). Allah Swt. berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah/58:11 (Agama, 2014)

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangandidalam majelis-majelis,” lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “berdirilah”, (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa individu yang beriman akan ditingkatkan beberapa derajat di hadapan Allah Swt., sehingga lebih mulia dibandingkan dengan mereka yang tidak beriman. Demikian pula halnya dengan orang yang memiliki pengetahuan. Melalui proses pendidikan, tentunya penanaman nilai keimanan serta pengetahuan dapat diperoleh.

Pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dari aspek kognitif melainkan juga mencakup dalam ranah aspek afektif dan psikomotorik untuk dapat menumbuhkan minat belajar melalui media pembelajaran interaktif yang guru berikan. Dengan hal ini peran guru menjadi sangat penting dalam memadukan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu dan inovasi kegiatan belajar. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dikembangkan sebagai sarana pendukung pembelajaran adalah dengan menggunakan media interaktif berbasis permainan (*game*) (Mohammad fikriansyah & I'dzi' layyinnati, 2023).

Media interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah dengan media online yang berbasis *website wordwall*. Menurut Aprinastuti, 2023 dalam jurnal (Faisal *et al.*, 2024) mengemukakan bahwa *wordwall* merupakan sebuah platform media interaktif berbasis *website* yang menyediakan beragam model asesmen yang menarik, yang dapat dicetak atau dapat diakses secara langsung melalui laptop dan handphone. Platform ini tidak terbatas pada teks semata, melainkan dapat diintegrasikan dengan elemen seperti kuis, anagram, pengacakan kata,

teka-teki silang, pembalikan ubin, pengisian kekosongan kata, roda putar, pencocokkan, pembukaan kotak, pengelompokan, dan lainnya.

Sehingga dengan adanya *website wordwall* yang banyak berbagai fitur ini dapat digunakan dan dapat membantu guru untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik serta menyenangkan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang kemudian dapat menumbuhkan minat dalam belajar (Ma'arif *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII B serta wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong, menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah. Rendahnya minat belajar tersebut terlihat dari sikap para peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya partisipasi dalam diskusi, serta muncul kebosanan selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu faktor utama terhadap rendahnya minat belajar peserta didik adalah penerapan metode pembelajaran yang monoton, khususnya guru masih menggunakan metode ceramah konvensional yang masih mendominasi aktivitas pengajaran. Meskipun metode ceramah efektif dalam penyampaian informasi, dengan penerapannya secara berkelanjutan tanpa ada variasi media dapat menjadikan peserta didik bosan, pasif, dan kehilangan minat dalam belajar (Sardiman, 2011).

Kondisi ini menunjukkan perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran oleh guru melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era abad ke-21. Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan adalah dengan penggunaan media berbasis *website* seperti *Wordwall* yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu untuk mempermudah penyampaian materi. Dengan adanya penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berperan sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik. Melalui media ini, peserta didik dapat belajar sambil beraktivitas sehingga menciptakan belajar yang

menyenangkan dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2008), yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik serta membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merasa perlu kajian yang mendalam terhadap penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* guna meningkatkan minat belajar peserta didik, hal ini sejalan dengan judul peneliti yakni ***“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong”***.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah.
2. Proses pengajaran Akidah Akhlak masih didominasi oleh metode ceramah yang kurang interaktif dan tidak menggunakan multimedia.
3. Diperlukan analisis terhadap pemanfaatan penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong?

2. Bagaimana perubahan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan media *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pada penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong?

### C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong.
2. Perubahan perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan media *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat pada penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh di dalam penyusunan penelitian ini diantaranya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta memberikan kontribusi ilmiah bagi komunitas akademik yang terlibat dalam penelitian untuk mengembangkan diskusi mengenai penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan masukan untuk mengembangkan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi yang diajarkan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam merumuskan kebijakan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan wawasan, khususnya terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* sebagai upaya untuk menciptakan proses belajar yang lebih variatif dan inovatif.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis proposal skripsi mengikuti urutan yang terstruktur dan jelas, adapun yang menjadi sistematika penulis dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** Bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum pada penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

**BAB II Landasan Teoritis** Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian terlebih dahulu yang relevan.

**BAB III Metode Penelitian** Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan** Pada bab ini terdiri dari deskripsi penelitian, hasil, dan pembahasan.

**BAB V Penutup** Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan untuk menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan daya tarik dan efektivitas selama kegiatan pembelajaran. Penerapan media dalam konteks pengajaran bukanlah suatu inovasi baru, melainkan sejumlah besar guru telah menyadari bahwa media dapat memberikan kontribusi yang signifikan (Hasan *et al.*, 2021). Media merupakan sarana yang berfungsi untuk menyampaikan pesan serta merangsang pemikiran, emosi, dan motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pemanfaatan media dengan pendekatan yang lebih kreatif akan dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih optimal (Istiana, 2024).

Menurut Wulandari, 2023 dalam jurnal (Anas tasya khairani, Willyansyah, 2025) media pembelajaran berperan sebagai komponen esensial dalam proses pendidikan. Media ini memfasilitasi para guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah, sehingga guru mampu menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Hal ini memfasilitasi terjalannya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di mana para guru dan peserta didik yang ikut berperan sebagai penyampai dan penerima informasi, oleh karena itu untuk memperlancar komunikasi tersebut diperlukan instrument komunikasi dalam konteks pendidikan yang dikenal sebagai media pembelajaran, guna

meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik.

Istilah “media” berasal dari kata latin “*medius*”, yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media, sebagai bentuk jamak dari kata “*medium*” (perantara), berfungsi sebagai sarana komunikasi. Berakar dari kata latin “*medium*” yang berarti “*antara*”, konsep ini mengacu pada segala sesuatu yang mentransmisikan informasi dari sumber ke penerima. Kategori dasar media terdiri atas enam jenis yaitu, audio, visual, video, manipulatif (benda-benda), dan manusia (A. suryadi, 2020).

Sedangkan pembelajaran merupakan proses yang mampu menghasilkan transformasi dalam informasi dan pengetahuan melalui interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam penerapan media pembelajaran, guru diharuskan memiliki pengalaman, kompetensi, serta kreativitas yang mampu memanfaatkan media tersebut, sehingga kegiatan pengajaran diruang kelas dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal (Saleh *et al.*, 2023).

Konsep media pembelajaran harus mencakup dua komponen utama, yakni software dan hardware. Software dalam media pembelajaran merujuk pada informasi atau pesan yang terintegrasi di dalamnya, sedangkan hardware merupakan perangkat keras atau alat yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan tersebut (Pagarra h & Syawaludin, 2022). Media pembelajaran berperan dalam meningkatkan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, yang selanjutnya memperbaiki kualitas proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar ruang kelas (Ambiyar, 2016).

Sehingga media pembelajaran pada dasarnya adalah sebagai sarana transmisi (penyampaian) informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (peserta didik) sebagai penerima. Apabila lingkungan pembelajaran dirancang secara sistematis, maka

pencapaian tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan. Tujuan utama media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan bermakna dalam proses pembelajaran (Saleh *et al.*, 2023).

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Peran media dalam proses pembelajaran merupakan elemen penting yang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini ada beberapa fungsi media pembelajaran (Puji rahayuningsih, Wahyu hidayah, Cindy nurhaliza primar, 2022):

- a. Media pembelajaran dapat berfungsi dalam mempercepat proses pembelajaran, yang artinya adalah bahwa melalui media tersebut peserta didik mampu mengasimilasi (penyesuaian) tujuan dan materi terbuka dengan mudah dan efisien.
- b. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran sehingga timbul minat belajar pada peserta didik.
- c. Materi pembelajaran menjadi jelas dan mudah dipahami, sehingga peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara optimal.
- d. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang diterapkan tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal melalui penuturan lisan dari guru, sehingga menghindari kebosanan pada peserta didik dan mengurangi kelelahan guru.
- e. Peserta didik juga lebih aktif dalam proses belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkan juga terlibat aktif dalam berbagai aktivitas seperti mengamati, memainkan, mendemonstrasikan, dll.

Berdasarkan fungsi media pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Suwana, dkk, dalam jurnal (Fadilah *et al.*, 2023), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran distandarisasi. Guru mungkin memiliki interpretasi yang beragam terhadap suatu konsep. Melalui penggunaan media, variasi interpretasi tersebut dapat diminimalkan, sehingga materi disampaikan secara konsisten.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Apabila dipilih dan dirancang secara tepat, media dapat memfasilitasi komunikasi dua arah yang aktif antara guru dan peserta didik. Tanpa media, guru cenderung menyampaikan materi secara satu arah kepada peserta didik.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik, pemanfaatan media tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi penyerapan materi yang terbuka oleh peserta didik secara lebih mendalam dan komprehensif.
5. Fleksibilitas waktu dan tempat pembelajaran, media pendidikan mampu mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Hal ini memungkinkan media pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja tanpa ketergantungan penuh pada guru.
6. Peningkatan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran, media pembelajaran dapat memperjelas

sinkronisasi pesan dan informasi, sehingga memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Dengan adanya media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

7. Transformasi peran guru ke arah yang lebih produktif, fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan intruksional, di mana informasi dalam media tersebut harus melibatkan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pembelajaran dapat terwujud. Melalui pemanfaatan media, guru dapat lebih fokus memberikan minat dan menyampaikan informasi, bimbingan, serta memberikan instruksi.

Menurut pendapat lain, manfaat penerapan media pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran sebagai berikut (Nasron *et al.*, 2024):

1. Peningkatan motivasi pembelajaran.
2. Variasi dalam pembelajaran, media memberikan dan memperluas variasi metode pembelajaran.
3. Kemudahan akses pembelajaran, media memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar.
4. Stimulasi berpikir dan analisis, media mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan melakukan analisis.
5. Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran dapat berlangsung dalam kondisi dan situasi yang menyenangkan serta bebas dari tekanan.
6. Pemahaman sistematis materi, peserta didik mampu memahami materi pelajaran secara sistematis sebagaimana yang telah disajikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu instrumen pendukung untuk memperlancar dan meningkatkan efektivitas proses pengajaran serta pembelajaran. Instrumen ini memberikan pengalaman yang mendorong minat belajar peserta didik, memperjelas serta

mempermudah konsep-konsep abstrak, dan meningkatkan daya serap pembelajaran peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif bagi mereka.

## **2. Pembelajaran Akidah Akhlak**

### **a. Pengertian Akidah Akhlak**

Secara etimologis, istilah “aqidah” berasal dari bahasa arab, yaitu “*al-aqdu*”, yang bermakna ikatan atau keyakinan yang tertanam dalam hati individu. Dalam terminologis, Aqidah menurut Hasan Al-Banna merujuk pada seperangkat hal yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sehingga menghasilkan ketenangan jiwa sebagai bentuk keyakinan tanpa keraguan. Syekh Abu Bakar Al-Jaziri mendefinisikan aqidah sebagai Kumpulan hukum-hukum kebenaran yang jelas, dapat dipahami oleh akal, pendengaran, serta perasaan, yang diyakini dan dipuji oleh hati manusia (Gina wara wulan sari, 2022).

Sedangkan secara istilah “akhlak” berasal dari bahasa arab, yaitu “*khuluqun*”, yang dapat diartikan sebagai budi pekerti, perilaku, atau tabiat. Menurut Imam Ghazali, akhlak merupakan sifat yang melekat dalam jiwa seseorang, yang memungkinkan munculnya perilaku-perilaku secara spontan tanpa pertimbangan mendalam. Dalam konteks pendidikan islam, terdapat materi pembelajaran yang mendukung pembentukan keyakinan dan keimanan yang tertanam dalam hati, serta mewujudkan keyakinan tersebut melalui realisasi berupa akhlak (Suyono, 2017).

### **b. Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran akidah akhlak menempati posisi penting dalam kerangka pendidikan islam, sebab ia berfungsi krusial dalam membina peserta didik yang memiliki keyakinan religius yang teguh serta perilaku yang mulia dalam kehidupan keseharian. Dalam penerapannya disekolah, pembelajaran tersebut tidak semata-mata menitikberatkan pada dimensi teoritis, melainkan juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual, membangun karakter, dan

memperkuat integritas moral peserta didik. Dengan demikian, perancangan dan eksekusi pembelajaran akidah akhlak wajib dilaksanakan secara terstruktur, holistik, dan adaptif terhadap perkembangan era serta keperluan peserta didik.

Materi pembelajaran akidah akhlak pada umumnya meliputi dua elemen pokok, yakni aspek keimanan (akidah) dan aspek moral (akhlak). Aspek akidah mencakup prinsip-prinsip ajaran keimanan dalam islam, seperti iman kepada allah, malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari akhir, serta takdir dan ketentuan. Adapun aspek akhlak menguraikan nilai-nilai perilaku yang terhormat, seperti kejujuran, kepercayaan, kesabaran, tawakkal, serta menghindari perilaku yang buruk seperti kebohongan, kesombongan, kecemburuan, dll (Damanik *et al.*, 2025).

Evaluasi pembelajaran akidah akhlak seharusnya tidak terbatas pada pengukuran pengetahuan kognitif peserta didik, melainkan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Guru dapat melaksanakan penilaian melalui metode observasi, jurnal harian, tugas praktis, serta potofolio yang menggambarkan kemajuan spiritual dan moral peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan evaluasi yang komprehensif, guru akan lebih efektif dalam menilai tingkat internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak yang telah diajarkan (Marda lena, Bambang trisno, Salmi wati, 2025).

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak perlu dikelola dengan pendekatan holistik yang mencakup seluruh dimensi baik perkembangan peserta didik maupun intrumen media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. pendidikan yang semata-mata menekankan aspek akademik tanpa pembinaan moral berpotensi menghasilkan generasi yang intelektual namun kurang berorientasi pada nilai-nilai etis. Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak berfungsi sebagai landasan fundamental dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang pengetahuan, tetapi juga teguh dalam iman dan akhlak.

### 3. Aplikasi *Wordwall*

#### a. Pengertian *Wordwall*

Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah penerapan teknologi dalam proses pendidikan yakni, salah satu platform yang semakin diminati oleh para guru adalah *Wordwall*. *Wordwall* ini dikembangkan oleh organisasi yang berasal dari United Kingdom, visual education Ltd. Pendiri platform ini adalah Ben Watson dan Josh Smith. Ben Watson memulai pengembangan awal sebagai seorang guru bahasa Inggris di sekolah menengah, kemudian berkolaborasi dengan Josh Smith untuk mendirikan Perusahaan tersebut. *Wordwall* dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran, tampilannya yang unik dan menarik berhasil menarik minat para pengguna (Anindyawati, 2024). Platform ini menyediakan berbagai template interaktif yang dapat disesuaikan dengan beragam mata pelajaran dan topik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien.

*Wordwall* merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan edukasi, seperti permainan, kuis, teka-teki dan berbagai macam fitur permainan lainnya. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, *wordwall* memfasilitasi para guru dalam merancang materi yang menarik dan interaktif. Platform ini menyediakan berbagai template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran (Sari *et al.*, 2020).

Melalui *Wordwall*, berbagai model permainan edukasi dapat dikembangkan, platform ini dapat dimanfaatkan sebagai strategi guru untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. *Wordwall* merepresentasikan pendekatan pembelajaran yang diterima dengan baik dan menarik tanpa memberikan substansi pembelajaran yang berkelanjutan (Muhammad ikhsan, 2024).

Dengan melalui platform *Wordwall*, para guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif di

dalam kelas, berkat tersedianya berbagai fitur di dalamnya. Berikut ini beberapa fitur *Wordwall*, yaitu (Arif agus mujahidin *et al.*, 2021):

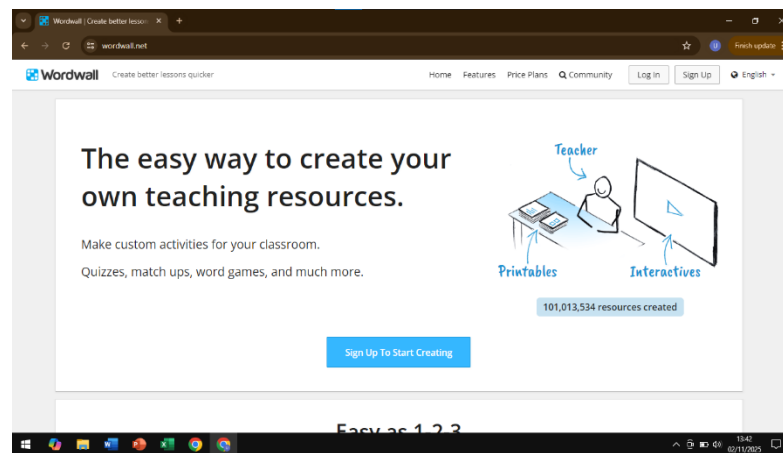
1. *Fitur Match Up* (Sesuai), yaitu game yang ditujukan untuk mencocokkan soal dengan fungsi atau definisi.
2. *Fitur Open the Box* (Buka kotak itu), game yang ditujukan untuk menebak kotak dengan menuang kotak yang tersedia.
3. *Fitur Random Cards* (Kartu acak), game yang dilakukan untuk menebak kartu yang sudah dikocok secara otomatis.
4. *Fitur Anagram*, yaitu dengan cara meletakkan huruf-huruf sesuai dengan posisi susunannya.
5. *Fitur Labelled Diagram* (Diagram berlabel), yaitu game yang dilakukan gambar melalui metode drag.
6. *Fitur Categorize* (Mengkategorikan), yaitu dengan mrngkategorikan dikolom-kolom yang tersedia.
7. *Fitur Quiz* (Kuis), yaitu game pilihan berganda.
8. *Fitur Find the Match* (Temukan kecocokannya), game yang mencocokkan dengan gambar yang sudah tersedia.
9. *Fitur Matching Pairs* (Pasangan yang cocok), yaitu permainan dengan cara memasang ubin-ubin dengan mengetap sampai jawabanya sesuai.
10. *Fitur Missing Word* (Kata yang hilang), yaitu permainan seret dan lepas yang dipasangkan pada kotak kosong yang tersedia.
11. *Fitur Wordsearch* (Pencarian kata), yaitu permainan yang menemukan huruf-huruf yang tersembunyi pada grid (kotak-kotak).
12. *Fitur Rank Order* (Urutan peringkat), yaitu permainan dengan Menyusun drag and drop sampai benar.
13. *Fitur Random Wheel* (Roda acak), yaitu permainan memutar bola.
14. *Fitur Group Sort* (Pengurutan kelompok), yaitu permainan drag and drop untuk mengelompokkan pada grup setiap jawaban.
15. *Fitur Unjumble* (Tidak campur aduk), yaitu permainan drag and drop kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar.
16. *Fitur Gameshow Quiz* (Kuis pertunjukan game), yaitu permainan pilihan ganda dengan batas waktu, nyawa, dan bonus.
17. *Fitur Maze Chase* (Mengejar labirin), yaitu permainan berlari menuju kepada jawaban yang benar sambil berusaha menghindari musuh.
18. *Fitur Airplane* (Pesawat terbang), yaitu permainan dengan menggunakan panah pada keyboard untuk menerbangkan pesawat menuju jawaban yang benar sambil menghindari jawaban yang salah.

## b. Langkah-langkah Mengakses *Web Wordwall*

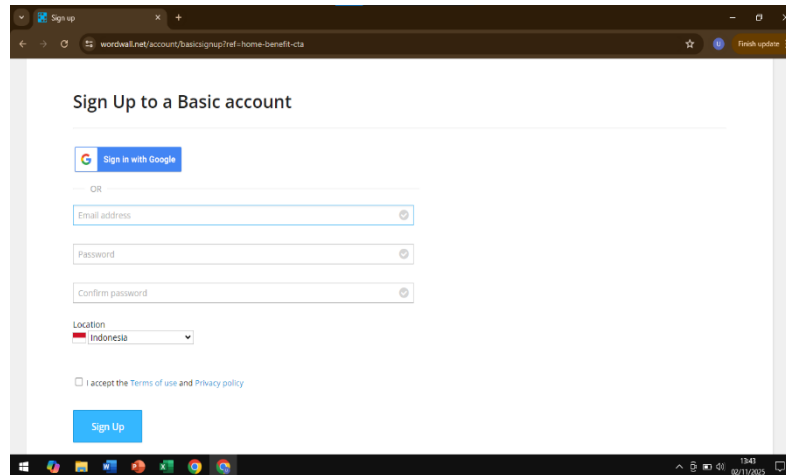
Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam mengakses penggunaan *web Wordwall*:

1. Kunjungi akun di laman *wordwall* untuk membuat akun <https://wordwall.net/>.
2. Klik Sign Up dengan mengisi nama, Alamat email, password dan lokasinya.
3. Pilih Create Activity lalu pilihlah salah satu template aktivitas.
4. Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan.
5. Ketik konten dan boleh disertakan dengan gambar.
6. Pilih done, sebagai Langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

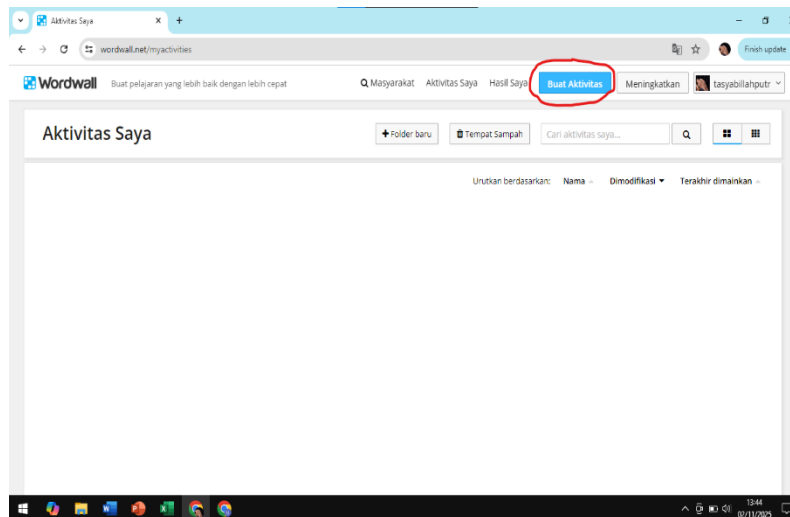
Berikut ini gambar dari langkah-langkah penggunaan *web wordwall* yang dapat diakses melalui *google*:



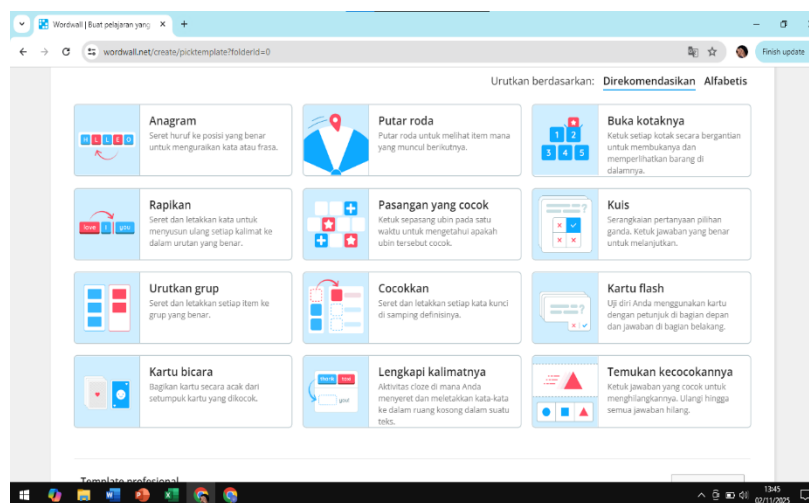
Gambar 2.1 Tampilan awal *web wordwall*



Gambar 2.2 Membuat Akun *Wordwall*



Gambar 2.3 Membuat aktivitas



Gambar 2.4 Fitur web *wordwall*

### c. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall*

#### 1. Kelebihan *Wordwall*

- a) Sifatnya yang fleksibel, sehingga dapat diterapkan pada berbagai tingkat peserta didik.
- b) Ketersediaan berbagai fitur menarik yang dapat diakses secara gratis dan bersifat kinestetik.
- c) Efisiensi waktu dalam proses pelaksanaan serta penilaian.
- d) Peningkatan minat belajar, antusiasme, serta semangat kompetitif di kalangan peserta didik.
- e) Penanggulangan kebosanan dan monotonitas selama proses pembelajaran.

#### 2. Kekurangan *Wordwall*

- a) Ketergantungan pada stabilitas jaringan internet.
- b) Kecurangan dan ukuran huruf yang tidak dapat diubah sangat mungkin saat digunakan.
- c) Proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama.
- d) Ketersediaannya terbatas pada media visual saja.

### 4. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat Belajar

Dalam konteks pembelajaran minat peserta didik perlu dikembangkan secara efektif, sebab melalui minat tersebut, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Pada proses pengajaran dan pembelajaran, media pembelajaran berperan sebagai instrumen utama yang mendorong aktivitas tersebut (Agustina & Purwaningsih, 2025).

Secara etimologis, minat merujuk pada “kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu objek”. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan yang lebih disukai serta rasa tertarik pada suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan eksternal. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan terhadap suatu keterkaitan antara individu dengan entitas di luar dirinya. Semakin intensif atau erat keterkaitan

tersebut, maka minat yang timbul akan semakin besar (Jamaluddin, 2016).

Menurut Slameto dalam jurnal (Aprijal *et al.*, 2020) minat dapat didefinisikan sebagai suatu preferensi intrinsik (kecenderungan) dan atraksi spontan terhadap suatu objek atau kegiatan, tanpa adanya intervensi eksternal. Minat memegang peran penting dalam kehidupan peserta didik serta memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku mereka. Peserta didik yang menunjukkan minat tinggi terhadap proses pembelajaran cenderung berusaha lebih intensif dalam belajar. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pendekatan pembelajaran dapat diimplementasikan melalui kegiatan praktis, di mana peserta didik terlibat aktif dan mengalami elemen-elemen lingkungan secara individu maupun berkelompok.

Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang bersifat kompleks, yang tidak semata-mata melibatkan penanaman pengetahuan peserta didik, melainkan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik guna menghasilkan perubahan perilaku pada peserta didik. Abdul Madjid dalam jurnal (Juliana putri *et al.*, 2022) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik agar memperoleh pengalaman belajar. Selain itu, belajar dapat dipahami sebagai proses perubahan perilaku yang timbul dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Sehingga minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau dorongan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. keterkaitan antara minat belajar dan realitas tujuan pembelajaran sangat signifikan, sebab peserta didik yang menunjukkan minat belajar tinggi cenderung lebih bermotivasi, proaktif, dan tekun dalam menginternalisasi materi yang disampaikan (Debby yuliana sinaga *et al.*, 2024).

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu emosi positif

yang muncul dalam diri individu selama proses pembelajaran berlangsung, yang diarahkan untuk mencapai hasil belajar. Hal ini sejalan dengan konsep minat belajar didalam Al-qu'an surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanm dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk” QS. An-Nahl ayat 125 (Agama, 2014).

Dengan hal ini sejalan dengan Qur'an surah tersebut, yakni guru diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan dengan bijaksana, dengan menyelaraskan pendekatan pengajaran sesuai dengan sifat dan kapasitas peserta didik guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik. Komunikasi yang sopan serta interaktif antara guru dan peserta didik turut memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung, dimana peserta didik didorong untuk berpikir secara kritis dan terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, surah An-Nahl ayat 125 berfungsi sebagai fondasi spiritual dan pedagogis bagi para guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bijaksana, humanistik, serta efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik secara mendalam.

Sehingga minat dalam belajar merupakan dorongan internal individu untuk terlibat dalam akitivitas pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Selain itu, minat belajardapat didefinisikan sebagai mekanisme untuk mempengaruhi individu atau kelompok yang dipimpin agar melaksanakan tugas yang diharapkan, sejaran dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (S.Rudi, 2017)

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan psikologis yang timbul akibat adanya dorongan internal pada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar ini sebagai berikut:

1. Faktor internal (dari dalam peserta didik)
  - a) Kondisi fisik yang sehat mendukung kesiapan belajar dan meningkatkan perhatian (Sardiman, 2011).
  - b) Aspek psikologis (motivasi, rasa ingin tahu, emosi belajar) minat belajar peserta didik meningkat apabila mereka memiliki motivasi intrinsik serta kemampuan regulasi emosi yang efektif (Uno, 2006).
  - c) Tingkat kecerdasan dan kesiapan kognitif peserta didik mempengaruhi kemudahan mereka dalam memahami materi, sehingga kontribusi pada peningkatan minat belajar (Chandra & Lubis, 2023).
  - d) Sikap positif, kedisiplinan, serta kebiasaan belajar yang baik memperkuat minat peserta didik terhadap proses pembelajaran.
  - e) Ketertarikan awal peserta didik terhadap materi pelajaran mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.
2. Faktor eksternal (dari luar diri peserta didik)
  - a) Lingkungan keluarga, dukungan dari orang tua, suasana rumah yang mendukung, serta ketersediaan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik (Chandra & Lubis, 2023).
  - b) Lingkungan sekolah dan kualitas pengajaran, profesionalitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan serta suasana kelas secara signifikan menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar (Juliana Putri et al., 2022).

- c) Hubungan sosial dengan teman sebaya dan guru memiliki interaksi yang positif dan rasa nyaman serta partisipasi peserta didik dalam belajar.
  - d) Fasilitas dan sarana pembelajaran, memiliki kontribusi pada peningkatan antusiasme belajar peserta didik (Hasan et al., 2021).
3. Faktor institusioal (kelembagaan) (Sardiyannah, 2015)
- 1. Kebijakan sekolah terhadap dukungan implementasi teknologi pembelajaran serta inovasi media memiliki dampak untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
  - 2. Kultur dan iklim akademik sekolah, lingkungan sekolah yang disiplin, berbasis nilai religious, serta kondusif mendorong peserta didik untuk lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Indikator Minat Belajar

Minat belajar peserta didik dapat diketahui melalui berbagai indikator yang mencerminkan adanya perhatian, ketertarikan, motivasi, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ricardo dalam jurnal (Juliana putri *et al.*, 2022) menyatakan bahwa indikator minat belajar peserta didik meliputi:

- 1. Munculnya rasa senang dan tertarik yang diperlihatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3. Terdapat kecenderungan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran dengan tingkat konsentrasi yang tinggi.
- 4. Memiliki emosi positif yang mampu mempercepat kemajuan belajarnya.
- 5. Adanya rasa nyaman yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berjalan.
- 6. Memiliki kemampuan untuk mengambil Keputusan terkait proses belajar yang sedang dilaksanakan.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi topik penelitian ini. Penelitian terdahulu meliputi bagian temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian lain, dalam bentuk skripsi, jurnal serta karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut ini adalah penelitian yang telah dipilih.

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Burhanudin Ata Gustaman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunni sa, Lesta Yahsa Giardi, & Viki Fadhila (2021)	Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi	Hasil penelitian ini bahwa capaian pembelajaran siswa dari pertemuan pertama hingga ketiga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata ulangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen mencapai 88,04 dan persentase ketuntasan sebesar 80,35%, yang dinilai sangat baik.	Pada penelitian tersebut menekankan efektivitas Wordwall terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam selama pandemi di Madrasah Aliyah Negeri, dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini menekankan pada peningkatan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs, melalui analisis deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall sebagai inovasi teknologi pendidikan.
2.	Mohammad Fikriansyah & Idzi'	Pengaruh Media Pembelajaran	Hasil penelitian ini mengungkapka	Pada penelitian tersebut menerapkan	Persamaan penelitian ini adalah

	Layyinnati (2023)	Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Paciran	n bahwa penerapan media pembelajaran berbasis website (wordwall) memberikan dampak yang sangat positif terhadap pencapaian pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fiqih dikelas VII SMP Muhammadiyah 07 Paciran. wordwall.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus pada dampak Wordwall terhadap pencapaian pembelajaran fiqih. Sedangkan penelitian ini menekankan minat belajar, dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tanpa melibatkan siklus tindakan.	pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran berbasis web serta orientasi untuk meningkatkan proses pembelajaran bersama dan mengeksplorasi kontribusi Wordwall terhadap partisipasi peserta didik.
3.	Yosef Setiawan & Dedi Andrianto (2024)	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun	Hasil penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran berbasis wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun.	Perbedaan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian ini sama-sama mengkaji efektivitas media Wordwall dalam pembelajaran dan mengintegrasikan peningkatan dimensi afektif peserta didik, serta meningkatkan minat belajar
4.	Anisah Fitri (2024)	Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall untuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap observasi pra-siklus,	Pada penelitian tersebut dilaksanakan pada tingkat SD dengan pendekatan	Pada penelitian ini sama-sama menekankan

		<p>Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap</p>	<p>peserta didik belum sama sekali mengenal media pembelajaran yang dikenal dengan wordwall, dikarenakan implentasinya belum dilakukan oleh pendidik mata Pelajaran Agama Islam kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Selanjutnya pada fase pelaksanaan siklus I dan siklus II, minat peserta didik pada indikator rasa senang meningkat dari 4,35% menjadi 73,91%. Indikator minat meningkat dari 9% menjadi 73,91%. Indikator perhatian meningkat dari 13 % menjadi 78,26%. Serta indikator keterlibatan meningkat dari 13% menjadi 73,91%. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan</p>	<p>Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui siklus. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkan MTs dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tanpa melibatkan pengukuran kuantitatif.</p>	<p>peningkatan minat belajar peserta didik melalui implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			media pembelajaran PAI berbasis wordwall mampu meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap hingga mencapai kategori tujuan yang menargetkan peneliti, yaitu 70% atau tahap Meningkatkan Sesuai Harapan		
5.	Nabila Tasya Agustina & Sri Mastuti Purwaningsih (2025)	Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Game Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas XI di SMA Labschool UNESA 1	Hasil penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran wordwall berbasis permainan edukasi dan digital memberikan dampak yang sangat positif terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMA Labschool UNESA 1.	Penelitian tersebut membahas mata pelajaran Sejarah, dan metode yang diterapkan dalam penelitian tersebut menggunakan pra-eksperimental. Sedangkan kajian ini berfokus pada Akidah Akhlak dan metode yang digunakan deskriptif kualitatif.	Persamaan pada penelitian ini adalah pemanfaatan permainan Wordwall untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan merangsang partisipasi aktif serta keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang relevan bahwa sarana *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini berbeda

melalui fokus spesifik pada pengajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Tsanawiyah, dengan menekankan pada peningkatan minat belajar melalui metode deskriptif kualitatif, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

### C. Kerangka Berpikir

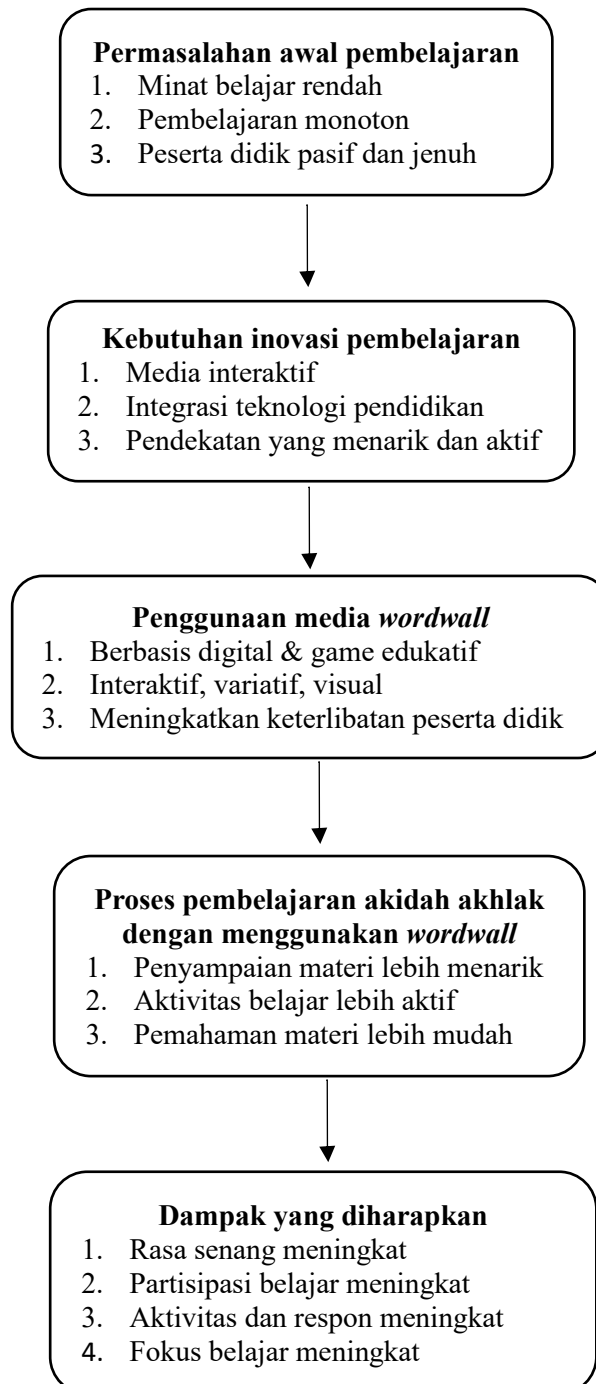
Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membentuk peserta didik memiliki keimanan yang kokoh, akhlak yang terpuji, serta perilaku yang merefleksikan nilai-nilai Islam. Namun, dalam implementasinya masih sering ditemui kendala berupa rendahnya motivasi belajar peserta didik. Rendahnya minat belajar tersebut umumnya disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, dimana guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa variasi media yang menarik. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif, jenuh, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik, salah satunya melalui media pembelajaran interaktif berbasis digital, seperti *Wordwall*. Media *Wordwall* menyediakan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyampaikan materi secara menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan rasa senang, konsentrasi, dan partisipasi yang merupakan indikator utama dalam minat belajar.

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, penerapan *Wordwall* diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam Islam. Dengan demikian, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Berikut ini kerangka berpikir dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis *Wordwall* untuk

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong.



Gambar 2.6 Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena, konteks, atau interaksi antarvariabel yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data melalui teknik triangulasi, analisis data secara induktif, serta hasil yang lebih menitikberatkan pada signifikansi makna dari pada generalisasi (Safarudin *et al.*, 2023).

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, di mana peneliti menyelidiki fenomena spesifik dalam jangka waktu yang ditentukan, serta mengumpulkan data yang mendalam melalui berbagai teknik pengumpulan informasi (Siregar & Murhayati, 2024). Pendekatan studi kasus ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk menganalisis suatu objek secara intensif dalam konteks situasi nyata.

Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara langsung kepada Guru Akidah Akhlak, dan peserta didik di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, perspektif, dan pemahaman sekolah, tenaga pendidik, serta peserta didik terkait berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan media berbasis *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui wawancara langsung, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif tentang dinamika internal sekolah, khususnya dari sudut pandang pendidik yang terlibat secara aktif dalam kegiatan harian sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data kualitatif yang mencakup pemahaman subjektif dari peserta didik.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong yang terletak di Jl.Sei Tontong, Desa Melati II, Kabupaten Serdang Bedagai.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dijadwalkan selama 5 bulan, dimulai Oktober 2025 s/d Februari 2026 yang mencakup tahapan pengumpulan data melalui survei, pengumpulan data melalui wawancara, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Pada waktu penelitian ini dilakukan pada hari kamis di kelas VII B dari pukul 08:00-08:50. Dengan berikut ini rincian waktu penelitian yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Tabel Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■											
5	Pengumpulan Data										■			■	■	■	■				
5	Pengelolaan Data													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi/													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi/																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui berbagai metode pengumpulan informasi. Data tersebut diperoleh dari responden melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melibatkan responden yang relevan, seperti pihak yang terkait di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Reponden yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Guru Akidah Akhlak, dan peserta didik di kelas VII B.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber narasumber, yang umumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelum pemanfaatannya dalam penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian adalah dokumen yang relevan termasuk, RPP, jadwal pelajaran, hasil penggunaan pemanfaatan media wordwall, profil institusi pendidikan, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Data sekunder tersebut dimanfaatkan untuk melengkapi serta memperkuat data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap topik yang sedang diteliti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, akurat, dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi menurut (Werner & Schoepfle, 1987) adalah proses pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia serta pengaturan fisik tempat kegiatan tersebut terjadi, yang dilakukan secara berkelanjutan di lokasi aktivitas yang bersifat alami guna menghasilkan data secara faktual. Jenis observasi yang digunakan

adalah observasi partisipan, di mana peneliti melakukan observasi sekaligus terlibat aktif dalam kehidupan subjek yang diamati (Hasanah, 2016).

Observasi partisipan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran wordwall, guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Tujuan observasi ini adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai kontribusi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses pengumpulan data melalui interaksi dengan individu atau kelompok dengan mengajukan serangkaian pertanyaan. Jenis metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*Semistructured Interview*), yang tergolong dalam kategori wawancara mendalam (Subakti et al., 2023).

Wawancara mendalam ini dilaksanakan dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta sejauh mana penyerapan materi yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan disaring untuk mengidentifikasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dipilih kemudian dijadikan data pendukung. Hal ini bertujuan agar hasil kajian dan penelitian dapat disajikan dengan validitas dan kelengkapan yang lebih tinggi, sehingga paparan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel serta ilmiah.

## E. Teknik Analisi Data

Salah satu komponen penting dalam proses penelitian adalah analisis data, yang melibatkan interpretasi data lapangan yang telah dikumpulkan dan di proses untuk menghasilkan informasi spesifik. Menurut Miles dan Huberman (2014) model analisis data interaktif ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk melakukan analisis data.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, serta penyederhanaan berbagai jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama kegiatan pengumpulan data di lapangan (Zulfirman, 2022). Tahap ini bertujuan untuk mengarahkan atau mereduksi data agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mudah diakses. Metode ini seperti observasi langsung di lapangan, wawancara, dan survei kepuasan pelanggan yang digunakan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif. Penyajian-penyajian pada analisis data kualitatif meliputi, antara lain: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Yang mempermudah peneliti untuk melakukan penyederhanaan kesimpulan data yang di peroleh dilapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Hasil ini berupa informasi yang tercantum dalam laporan penelitian, yang terletak di bagian penutup. Penelitian menyajikan kesimpulan utama dari penelitian tersebut, memberikan ringkasan hasil, dan menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil

berdasarkan temuan yang diperoleh. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis wordwall untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan temuan dalam penelitian ini dievaluasi melalui kriteria kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada suatu kriteria dalam pengumpulan data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah lengkap, dengan teknik pencapaiannya meliputi observasi secara mendalam, triangulasi, serta perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif, Dimana pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan suatu kajian fenomena yang saling terkait dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk mengkaji suatu fenomena dari sudut pandang yang berbeda (Susanto & Jailani, 2023). Dalam penelitian ini, untuk menguji dan memastikan validitas data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang berarti menguji data dari berbagai sumber informan guna memperoleh data tersebut. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan yang berbeda (Fadli, 2021). Adapun pada teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi seperti:

1. Triangulasi sumber adalah cross check membandingkan suatu fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya. Dalam triangulasi sumber, terdapat beberapa elemen dalam pengumpulan data, seperti dari berbagai informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Pada triangulasi teknik digunakan untuk menguji data melalui pemeriksaan dan validasi informasi dari sumber yang identik

dengan menggunakan metode yang beragam. Dalam konteks ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama secara bersamaan. Dengan demikian triangulasi teknik ialah melibatkan pengumpulan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Nurfajriani, 2014).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah dan Latar Belakang MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong adalah salah satu sekolah Madrasah Tsanawiyah / sekolah tingkat menengah pertama yang memiliki akreditasi “B” dan didirikan pada tanggal 30 Juli 2007 yang beralamat Jl. Sei Tontong, Desa Melati Dua, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong dalam melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin hingga sabtu dimulai pukul 07.30 sampai dengan 13.30 WIB. Kurikulum yang digunakan MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong adalah Kurikulum Merdeka dan juga sebagai sekolah penggerak, sehingga sekolah tersebut dapat mencapai visi dan misi serta tujuan yang telah dicanangkan.

##### 2. Identitas Sekolah

###### 1) Data Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong
- b. NPSN : 10264401
- c. NSM : 121212180030
- d. Alamat : Jl. Sei Tontong Desa Melati Dua
- e. Kode Pos : 20985
- f. Desa/Kelurahan : Desa Melati Dua
- g. Kecamatan : Perbaungan
- h. Kabupaten : Serdang Bedagai
- i. Provinsi : Sumatera Utara
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Jenjang Pendidikan : Mts
- l. Kepala Sekolah : Nuri Rahmadani, M.Pd
- m. Luas Tanah : 330m<sup>2</sup>

###### 2) Dokumen Perijinan

- 1) Naungan : Kementerian Agama
- 2) Tanggal Tahun Didirikan : 30 Juli 2007
- 3) Tanggal Oprasional : 13 Oktober 2015
- 4) Tanggal Akreditasi : 10 Oktober 2018

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### 1. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berilmu pengetahuan dan teknologi didasari Iman dan Taqwa dengan mencerminkan Akhlak Mulia”

#### 2. Misi

Berdasarkan visi yang dikembangkan maka misi MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong adalah:

- a) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui pengembangan potensi diri.
- b) Melaksanakan pembelajaran komputer bagi peserta didik sebagai upaya pencapaian kecakapan hidup.
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, aman, dan indah
- d) Menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam pada setiap kegiatan dan tingkah laku
- e) Memberikan penghargaan bagi siswa teladan yang berprestasi dan berakhlak mulia.

#### 4. Tujuan Sekolah

Madrasah meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan terhadap murid. Madrasah memiliki tenaga kependidikan berstandar nasional. Madrasah mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dengan sekolah yang berstandar nasional. Mampu berkarya dan berprestasi dilingkungan sekolah dan Masyarakat. Mampu berkompetensi dan mandiri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## 5. Tenaga Pendidik Sekolah dan Keadaan Siswa

Tabel 4.1 Kualifikasi Guru dan Tendik

NO	Nama	Kualifikasi	Jabatan
1	Nuri Rahmadani,M.Pd	S2	Kepala Madrasah
2	Sulaiman,S.Pd	S1	Waka Kurikulum
3	Nurlis, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
4	Anita Seniati,S.Pd	S1	TU
5	Murni,S.PdI	S1	Bendahara
6	Siti Sahara,S.Pd	S1	Komite
7	M. Ali Syahbana Lbs, S.H.I	S1	Guru
8	Neneng Candra Dewi,S.Pd.I	S1	Guru
9	Rahmat Hidayat,S.Pd	S1	Guru
10	Wahyuni,S.Pd	S1	Guru
11	Rynna Devi Yanti,S.Pd	S1	Guru
12	Rahmah Fauzi,S.Pd	S1	Guru
13	Farida, S.Pd	S1	Guru
14	Endang Agusva Utami,S.Pd	S1	Guru
15	Sugeng Pranata, S.Pd	S1	Guru
16	Kiki Octania, S.Pd	S1	Guru
17	Sri Rahmawati, S.Pd	S1	Guru
18	Fitri Kumala Sari, S.Pd	S1	Guru
19	Bella Puspita Sari,S.Pd	S1	Guru
20	Addinul Arfansyah Hrp, S.Kom	S1	Guru
21	Husna Yani, S.Pd.I	S1	Guru

## a. Keadaan Peserta didik

Jumlah seluruh peserta didik MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong sebanyak 245 peserta didik. Dengan jumlah peserta didik laki-laki 130 dan jumlah peserta didik Perempuan 115, yang secara keseluruhan terdaftar sebagai peserta didik aktif disekolah.

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong dapat memenuhi kebutuhan pada Madrasah, guru dan peserta didik. Fasilitas yang berada di madrasah yang telah diteliti sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mushalla	1
2	Perpustakaan	1
3	Kamar mandi peserta didik	4
4	Kamar mandi guru	1
5	Lapangan	1

6	UKS	1
7	Ruang kepek	1
8	Ruang guru	1
9	Ruang TU	1
10	Lab komputer	1
11	Tempat parkir	1
12	Kantin	4

## B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dari hasil observasi, wawancara yang didapatkan dari guru Akidah Akhlak, peserta didik dan kepala sekolah serta dokumentasi lapangan. Maka, peneliti akan mendeskripsikan hasil yang akan disajikan sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

### 1. Penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

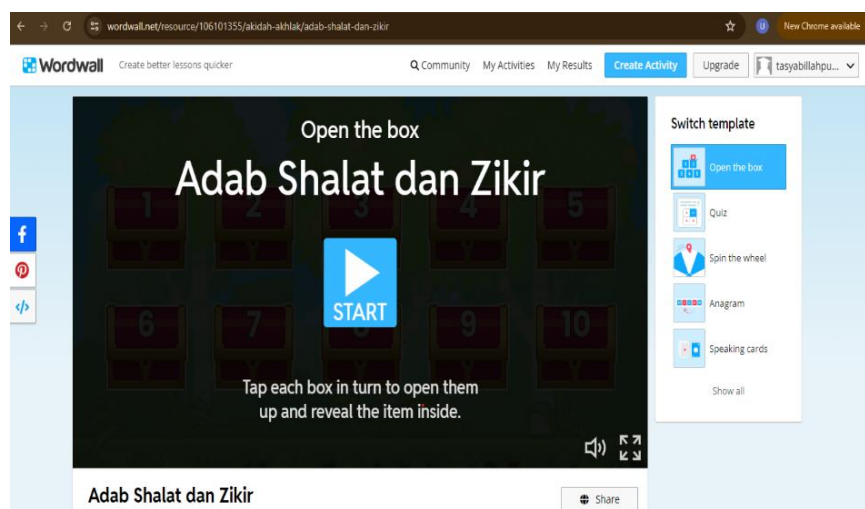
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong telah dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Media *wordwall* dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam penyampaian materi akidah akhlak untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta menghindari dari kebosanan. Berikut ini ada beberapa tahapan dalam penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *wordwall*:

#### 1) Tahap perencanaan penggunaan media *wordwall*

Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi terhadap kompetensi inti serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi akidah akhlak yang dipilih dalam buku paket akidah akhlak adalah adab shalat dan zikir.

Kemudian, peneliti mengambil materi tersebut dengan template atau fitur yang telah disediakan oleh website

wordwall. Peneliti memilih jenis aktivitas yang dianggap paling sesuai seperti *Fitur Open the Box* (Buka kotak itu).



Gambar 4.1 *Fitur Open the Box* (adab shalat dan zikir)

Pemilihan template ini atau fitur tersebut didasarkan pada pertimbangan pedagogik, yaitu agar peserta didik tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu memahami makna dan penerapan nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Tahap pelaksanaan penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, *website wordwall* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di kelas VII khususnya kelas VIIB. Peneliti memulai sesi pembelajaran dengan menyampaikan pengantar materi, yang kemudian dilanjutkan dengan pemanfaatan *wordwall* sebagai instrument utama untuk menyampaikan serta memperkuat pemahaman peserta didik.

Media *wordwall* dipresentasikan melalui perangkat digital seperti laptop dan proyektor, sehingga seluruh peserta didik dapat mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran secara aktif.

Selama proses pembelajaran peserta didik dapat untuk menjawab pertanyaan yang tersedia dalam media wordwall. Sebagai berikut:



Gambar 4.2 pertanyaan pada pilihan *open the box*

Dengan adanya aktivitas tersebut mendorong partisipasi peserta didik aktif, pengembangan pemikiran kritis, serta interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan kondusif. Peserta didik menunjukkan tingkat fokus, antusias, serta dapat meningkatkan minat belajar.

### 3) Interaksi yang terjalin dalam proses pembelajaran pada media *wordwall*

Penggunaan media *wordwall* memberikan kontribusi perubahan terhadap interaksi pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat satu arah berubah menjadi pembelajaran dua arah dan partisipatif. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran melalui permainan edukatif.

4) Pandangan guru akidah akhlak terhadap penggunaan media *wordwall*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menyatakan bahwa: penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran sangat efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini, sehingga dapat membantu guru dalam menyederhanakan materi dan tentunya dapat meningkatkan perhatian peserta didik serta mempermudah guru dalam mengelola kelas.

Beliau juga mengungkapkan bahwa penggunaan *wordwall* memberikan variasi pembelajaran yang signifikan, menjadikan pembelajaran akidah akhlak tidak lagi dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan melainkan dapat menyenangkan dan meningkatkan minat dalam belajar dengan menggunakan media tersebut.

**2. Perubahan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan media *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pendidik mata pelajaran akidah akhlak dan dokumentasi proses pembelajaran, peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akidah akhlak yang berbasis *wordwall* menghasilkan perubahan yang nyata terhadap minat belajar peserta didik kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong.

Perubahan minat belajar peserta didik dijabarkan sebagai berikut:

1) Perubahan perhatian dan konsentrasi belajar peserta didik

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif dalam meningkatkan intensitas perhatian dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran akidah akhlak. Peserta didik terlihat lebih terpusat pada materi yang disampaikan oleh pendidik, khususnya ketika pembelajaran

dihadirkan melalui permainan edukatif yang disediakan oleh *wordwall*.

Sebelum penggunaan media *wordwall*, peserta didik umumnya menampilkan tingkah laku yang kurang fokus, seperti berinteraksi dengan teman sebangku, mengabaikan penjelasan dari pendidik, dan menunjukkan tanda – tanda kelelahan selama proses pembelajaran. Namun, setelah penerapan *wordwall*, perilaku tersebut mulai berkurang dan ada muncul minat dalam belajar. Peserta didik lebih memperhatikan elemen visual pada layar, dan menantikan kesempatan untuk merespon pertanyaan, serta mengikuti urutan permainan dengan konsentrasi penuh.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu peserta didik, yaitu Suprayetno. Ia mengungkapkan bahwa sebelum penggunaan media *wordwall* dalam proses pembelajaran akidah akhlak, pembelajaran cenderung berlangsung kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya intensitas konsentrasi peserta didik, termasuk dirinya. Namun, setelah media *wordwall* diterapkan dalam proses pembelajaran, ia merasakan adanya peningkatan minat belajar yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasa senang, konsentrasi serta perhatian yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *wordwall* yang bersifat visual, interaktif, dan variatif mampu merangsang perhatian peserta didik serta memfasilitasi pemusatan fokus mereka pada materi akidah akhlak. Perubahan perhatian dan konsentrasi belajar ini terlihat dari:

- a. Peserta didik memperhatikan instruksi dengan baik.
  - b. Mengikuti alur permainan hingga selesai.
  - c. Tidak banyak melakukan aktivitas diluar pembelajaran.
- 2) Perubahan partisipasi dan keaktifan peserta didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih sering mengajukan diri untuk merespon pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap item yang ditampilkan, serta menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pandangan. Peserta didik yang sebelumnya pasif dan enggan berpartisipasi mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif selama proses pembelajaran.

Guru akidah akhlak menyatakan bahwa penerapan *wordwall* ini dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, sehingga mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dan merasa memiliki peran dan dalam proses pembelajaran. sehingga media *Wordwall* mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. bentuk keterlibatan keaktifan peserta didik yakni:

- a) Menjawab soal secara aktif.
  - b) Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
  - c) Berani mencoba dan tidak takut salah.
- 3) Perubahan antusias dalam pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada antusias dalam belajar peserta didik setelah penggunaan media *wordwall*. Peserta didik menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak, yang ditunjukkan melalui ekspresi wajah yang penuh antusias, kesiapan untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran, serta minat belajar yang kuat terhadap materi yang disampaikan.

Pembelajaran yang disusun dalam format permainan edukatif memungkinkan peserta didik merasakan proses belajar sambil bermain, sehingga mengurangi persepsi monoton dan membosankan yang sebelumnya sering dialami. Antusias tersebut terlihat ketika peserta didik menantikan giliran bermain, berupaya menjawab pertanyaan dengan akurat, serta mengungkapkan kepuasan saat menyelesaikan permainan.

Hal serupa juga dialami oleh salah satu peserta didik, yaitu Noviarsi, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan. Ia menyatakan bahwa setelah media *wordwall* diterapkan dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran dirasakan menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, keberadaan permainan kuis dalam media *wordwall* mendorong para peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan antusias sehingga pembelajaran menjadi semakin menarik dan mampu meningkatkan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan.

Sehingga minat belajar peserta didik mengalami perubahan, yang tercermin dari dorongan mereka untuk memahami materi dalam menjawab pertanyaan secara tepat. Hal ini menandakan bahwa media *wordwall* efektif dalam membangun minat belajar peserta didik dalam materi akidah akhlak. Hal ini terlihat dari:

1. Peserta didik bersemangat saat mengikuti game edukatif.
  2. Tidak menunjukkan tanda-tanda kebosanan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  3. Aktif merespons instruksi guru.
- 4) Perubahan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas peserta didik mengungkapkan bahwa proses pembelajaran akidah akhlak menjadi lebih menarik dan menyenangkan setelah penggunaan media *wordwall*.

Namun demikian, salah satu peserta didik bernama Fitri Andriyani menyatakan bahwa ia yang sebelumnya menganggap mata pelajaran akidah akhlak sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Tetapi, setelah pembelajaran akidah akhlak menggunakan media edukatif berbasis permainan, ia mulai menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena materi

pembelajaran disajikan secara visual dan interaktif, serta dapat langsung diaplikasi melalui kegiatan permainan yang menyenangkan, sehingga memudahkan dirinya maupun peserta didik lainnya dalam memahami materi pembelajaran.

Perubahan minat belajar ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *wordwall* tidak hanya mendorong peningkatan keaktifan belajar, tetapi juga adanya unsur kompetisi dan tantangan dalam media *wordwall*. Hal ini dapat terlihat dari:

- a. Peserta didik berusaha memperoleh skor terbaik.
- b. Menunjukkan keinginan untuk mengulang permainan.
- c. Lebih siap mengikuti pembelajaran berikutnya.

**3. Faktor yang mendukung dan menghambat pada penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**

a. Faktor pendukung pada penggunaan media akidah akhlak berbasis *wordwall*

1. Karakteristik media *wordwall* yang interaktif dan menarik

Media *wordwall* memiliki karakteristik utama melalui desain visual yang menarik, penggunaan warna yang variatif, serta presentasi konten dalam format permainan edukatif. Elemen-elemen seperti *kuis*, *open the box*, dan *roda acak*, dan lain sebagainya ini memfasilitasi interaksi langsung peserta didik dengan materi pembelajaran. Interaksi ini mendorong lingkungan pembelajaran yang lebih menghibur dan menghindari kebosanan.

Hasil observasi pada penggunaan media *wordwall* menunjukkan bahwa fokus peserta didik terhadap proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian mereka terpusat pada layar, dan mereka menunjukkan keingintahuan yang tinggi terhadap aktivitas yang akan dilaksanakan. Kondisi ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan tingkat perhatian, kepuasan, serta partisipasi peserta didik selama sesi

pembelajaran akidah akhlak, yang merupakan indikator penting dari minat belajar.

## 2. Dukungan guru akidah akhlak terhadap inovasi pembelajaran

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menunjukkan bahwa: sebagai guru beliau menyambut positif adanya inovasi baru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media *wordwall* memungkinkan guru untuk berperan secara aktif dalam merancang soal, mengaitkan materi akidah akhlak dengan aktivitas permainan, serta mengelola jalannya pembelajaran agar tetap selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam hal ini, kreativitas dan kompetensi guru dalam mengemas materi pembelajaran menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penggunaan media *wordwall* dikelas.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat dimaknai bahwa: guru memandang inovasi media pembelajaran interaktif, khususnya *wordwall* mampu menjadi sarana yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran. guru menilai bahwa penggunaan *wordwall* tidak hanya memberikan variasi metode pembelajaran, tetapi juga mendorong guru untuk terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan soal, hingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Melalui media ini, guru dapat mengaitkan materi akidah akhlak dengan aktivitas permainan yang kontekstual dan menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

## 3. Dukungan sarana dan prasarana sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa: sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif di dalam kelas. Fasilitas yang tersedia meliputi jaringan internet, proyektor, dan laptop ini memadai sebagai pendukung untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Kondisi ini

menunjukkan bahwa dukungan fasilitas sekolah berperan penting dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran berbasis media *wordwall*.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat dimaknai bahwa: pihak sekolah memberikan dukungan yang cukup optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis media interaktif ini. Kepala sekolah menyampaikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, seperti jaringan internet yang memadai, laptop dan proyektor, telah dipersiapkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikelas. Ketersediaan fasilitas tersebut memungkinkan guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran digital, termasuk *wordwall* ke dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Dukungan fasilitas sekolah ini mencerminkan adanya komitmen pihak sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta keberlangsungan proses pembelajaran secara efektif.

b. Faktor penghambat

1. Keterbatasan akses dan stabilitas jaringan internet

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa: keterbatasan akses dan stabilitas jaringan internet menjadi salah satu hambatan utama dalam penggunaan media pembelajaran digital ini. karena media pembelajaran digital sekarang ini pasti sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil karena seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari membuka permainan, mengakses soal, hingga menampilkan jawaban peserta didik dilakukan dengan online.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat dimaknai bahwa: keterbatasan akses dan ketidakstabilan jaringan internet merupakan hambatan utama dalam penerapan media pembelajaran digital, khususnya *wordwall*. Ketika jaringan internet mengalami gangguan, proses pembelajaran tidak dapat berjalan

secara optimal, sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan berpotensi mengurangi efektivitas penggunaan media digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

## 2. Keterbatasan waktu pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak mengatakan bahwa: keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Beliau menjelaskan bahwa media *wordwall* memerlukan persiapan yang cukup, mulai dari perencanaan pembelajaran, penyusunan soal yang sesuai dengan materi akidah akhlak, hingga pemilihan jenis permainan yang tepat agar selaras dengan tujuan pembelajaran. hal ini disebabkan oleh keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dikelas yang hanya berlangsung 45 menit dalam satu minggu kali pertemuan, sehingga meskipun media *wordwall* dapat dimanfaatkan secara optimal, tidak seluruh fitur yang tersedia dapat digunakan secara menyeluruh.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat dimaknai bahwa: keterbatasan waktu pembelajaran menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Beliau menyampaikan bahwa penggunaan media *wordwall* memerlukan waktu persiapan yang cukup, sementara alokasi waktu pembelajaran dikelas yang terbatas, yaitu 45 menit dalam satu minggu sekali pertemuan, hal ini menyebabkan tidak seluruh fitur *wordwall* dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menuntut guru untuk menyesuaikan penggunaan media dengan durasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.

## C. Pembahasan

Media *wordwall* telah terbukti berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu penyampaian materi dengan mudah, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu menumbuhkan suasana belajar yang aktif, inaktif, dan menarik. Dalam konteks pendidikan akidah akhlak, penggunaan beragam

media sangatlah penting, mengingat materi pelajaran normatif dan konseptual seringkali dianggap membosankan dan monoton oleh para peserta didik.

Oleh karena itu, pemanfaatan dalam penggunaan media *wordwall* merupakan solusi pedagogis yang tepat untuk menyelaraskan karakteristik konten akidah akhlak dengan kebutuhan pendidikan peserta didik di era digital saat ini.

### **1. Penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penggunaan media *wordwall* dalam proses pembelajaran akidah akhlak telah dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Tahap perencanaan dimulai dengan penetapan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta seleksi materi terkait adab shalat dan zikir. Seleksi materi tersebut menunjukkan kesesuaian antara karakteristik materi akidah akhlak yang bersifat normatif dan aplikatif dengan media *wordwall*, yang menekankan elemen visual, interaktif, serta permainan edukasi.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menegaskan pentingnya kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan materi pembelajaran. Menurut (Mayer, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran multimedia akan lebih efisien jika materi disampaikan melalui integrasi teks, gambar, dan aktivitas interaktif yang saling melengkapi. *Wordwall* sebagai *website* digital pembelajaran yang menyediakan elemen-elemen tersebut, sehingga dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi secara lebih konkrit dan bermakna.

Dalam tahap pelaksanaan, *wordwall* berperan sebagai media utama untuk menyampaikan dan menguatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik terlibat secara aktif melalui fitur permainan seperti *Open the Box* (buka kotak itu), yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, merespons, dan berinteraksi langsung dengan materi. Kondisi ini menandakan perubahan paradigma pembelajaran dari pendekatan yang

berpusat pada pendidik menuju pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh penjelasan oleh pendidik, melainkan memberi ruang yang lebih luas untuk partisipasi aktif peserta didik.

Dengan demikian, penggunaan *wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar peserta didik yang lebih bermakna.

## **2. Perubahan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan media *Wordwall* di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku belajar peserta didik, meliputi aspek perhatian, partisipasi, antusias, sikap terhadap mata pelajaran, maupun interaksi sosial. Perubahan perilaku belajar ini berfungsi sebagai indikator dalam mengevaluasi peningkatan minat belajar peserta didik.

### **A. Perubahan perhatian dan konsentrasi belajar peserta didik**

Perubahan perhatian dan konsentrasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu hasil penelitian utama dalam penelitian. Sebelum penggunaan *wordwall*, peserta didik umumnya kurang fokus dan mudah terdistaksi. Namun, setelah penerapan media *wordwall* peserta didik menunjukkan perhatian yang berpusat pada materi pembelajaran.

Peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta mampu mempertahankan konsentrasi dalam waktu yang lebih lama. Hal disebabkan oleh karakteristik *wordwall* yang menggabungkan unsur visual, interaktif, dan tantangan, sehingga merangsang perhatian peserta didik secara optimal. Sehingga dalam hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik menyatakan

bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian peserta didik, yang pada akhirnya mempermudah proses pemahaman materi (Hamalik, 2008).

Hasil tersebut juga sejalan dengan teori minat belajar yang dikemukakan oleh Hidi dan Renninger yang menyatakan bahwa minat belajar dapat berkembang Ketika peserta didik merasa tertarik dan terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. elemen visual dan permainan dalam wordwall mampu menarik perhatian peserta didik serta memfasilitasi konsentrasi pembelajaran yang lebih optimal (Sardiman, 2011).

#### B. Perubahan partisipasi dan keaktifan peserta didik

Perubahan partisipasi dan keaktifan peserta didik terlihat dari keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Peserta didik yang sebelumnya pasif kini mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif.

Secara teoritis bahwa kondisi ini, pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media *wordwall* menyediakan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi tanpa tekanan, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

#### C. Perubahan antusias dalam minat belajar

Hasil penelitian menunjukkan perubahan antusias dalam minat belajar di kalangan peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak yang sebelumnya dianggap monoton, kini menjadi lebih menarik melalui penggunaan permainan edukatif dari *wordwall*. Peserta didik menunjukkan semangat, rasa keingintahuan, dan kepuasan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan teori minat belajar, minat belajar memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Deci dan Ryan (2020) dalam teori *self determination* menegaskan bahwa perasaan senang serta keterlibatan intrinsik dalam proses belajar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, *wordwall* berfungsi sebagai media yang efektif dalam membangun minat belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

Peserta didik yang menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi dan bahkan meminta agar pembelajaran menggunakan *wordwall* dilakukan kembali pada pertemuan berikutnya. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan minat intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar tanpa adanya paksaan. Menurut Uno motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik (Uno, 2006)

d. Perubahan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi (aspek kognitif). Sebelum penggunaan media *wordwall*, Sebagian peserta didik memandang mata pelajaran akidah akhlak sebagai subjek yang monoton, abstrak, dan cenderung membosankan. Persepsi tersebut muncul akibat proses pembelajaran sebelumnya yang didominasi oleh metode ceramah dan tugas tertulis, sehingga peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual. Kondisi ini berdampak pada

rendahnya ketertarikan emosional peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Namun, setelah media *wordwall* diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, terjadi perubahan sikap yang cukup bermakna. Peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan, perasaan senang, serta pandangan yang lebih positif terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Materi yang sebelumnya dianggap sulit dan kurang menarik kini menjadi lebih mudah dipahami karena disampaikan melalui permainan edukatif yang interaktif, visual, dan menantang. Penyampaian materi terkait adab shalat dan zikir melalui *wordwall* memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan praktik serta nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

Perubahan minat belajar ini tercermin dari ungkapan peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Peserta didik menunjukkan respons emosional yang positif, seperti antusiasme, perasaan senang, serta kesiapan untuk terlibat dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam proses pembelajaran akidah akhlak memankan peran penting dalam membentuk sikap yang positif dikalangan peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Perubahan sikap ini tidak hanya meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak, tetapi juga berpotensi menumbuhkan kesadaran serta penghayatan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil tersebut juga sejalan dengan teori minat belajar yang dikemukakan oleh Hidi dan Renninger yang

menyatakan bahwa minat belajar dapat berkembang Ketika peserta didik merasa tertarik dan terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. elemen visual dan permainan dalam wordwall mampu menarik perhatian peserta didik serta memfasilitasi konsentrasi pembelajaran yang lebih optimal (Sardiman, 2011).

### **3. Faktor yang mendukung dan menghambat pada penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong**

#### **a. Faktor pendukung pada penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *wordwall***

Salah satu faktor utama yang mendukung penggunaan media *wordwall* adalah sifat intrinsik media tersebut yang bersifat interaktif, visual, serta berbasis permainan edukatif. *Wordwall* menyediakan berbagai fitur, seperti *kuis*, *open the box*, *roda acak*, dan jenis permainan soal lainnya yang dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif. Karakteristik ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, sehingga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. elemen visual dan interaktivitas yang disediakan wordwall membantu mengurangi kebosanan serta meningkatkan fokus dan minat belajar peserta didik terhadap materi akidah akhlak.

Faktor pendukung selanjutnya adalah dukungan serta kompetensi pendidik dalam penggunaan media *wordwall*. Berdasarkan data wawancara, guru akidah akhlak menunjukkan sikap positif terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan memiliki kesiapan untuk merancang serta mengelola pembelajaran menggunakan *wordwall*. Peran pendidik sebagai perancang pembelajaran sangat menentukan keberhasilan penggunaan media ini, mulai dari pemilihan materi, menyusun soal, hingga pengelolaan waktu dan aktivitas pembelajaran.

Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah juga merupakan faktor pendukung yang penting. Berdasarkan hasil penelitian, MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet, laptop, dan proyektor yang memungkinkan pelaksanaan berbasis media digital. Ketersediaan fasilitas ini memberikan peluang bagi pendidik untuk mengintegrasikan *wordwall* kedalam pembelajaran akidah akhlak secara efektif. Dukungan dari pihak sekolah terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan adanya komitmen institusional dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Salah satu hambatan utama ada keterbatasan akses dan stabilitas jaringan internet. *Wordwall* sebagai media pembelajaran berbasis online yang sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil. Gangguan jaringan dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran, seperti keterlambatan dalam membuka permainan, kesulitan mengakses soal, atau penghentian aktivitas pembelajaran secara mendadak. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas penggunaan media serta mengganggu konsentrasi dan minat belajar peserta didik.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Alokasi waktu pembelajaran akidah akhlak yang bersifat relatif terbatas menuntut pendidik untuk mengelola waktu secara efektif. Pemanfaatan dalam penggunaan media *wordwall* memerlukan waktu persiapan yang memadai, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Keterbatasan waktu ini menyebabkan tidak seluruh fitur *wordwall* dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga harus selektif dalam memilih aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat memiliki peran yang saling terkait dalam menentukan keberhasilan penggunaan media *wordwall*. Optimalisasi faktor

pendukung, seperti peningkatan kompetensi pendidik dan pemenuhan sarana prasarana, serta upaya meminimalkan faktor penghambat, seperti perbaikan jaringan internet dan pengelolaan waktu pembelajaran, hal ini akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran akidah akhlak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**Pertama** Penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *wordwall* telah dilakukan secara terencana dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi pembelajaran. media *wordwall* dimanfaatkan sebagai instrument pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik materi akidah akhlak, khususnya pada materi adab shalat dan zikir. Pemilihan fitur *wordwall* yang bersifat visual dan berbasis permainan terbukti mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, dinamis, dan tidak monoton.

**Kedua** Penggunaan media *wordwall* memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan minat peserta didik. Perubahan tersebut terlihat pada peningkatan peningkatan perhatian dan konsentrasi belajar, partisipasi serta keaktifan peserta didik, antusias dan minat belajar, perubahan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak peserta didik tidak hanya terlibat secara kognitif, tetapi juga menunjukkan keterlibatan afektif dan sosial yang lebih optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

**Ketiga** Keberhasilan penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik didukung beberapa faktor pendukung, antara lain karakteristik media *wordwall* yang interaktif dan menarik, dukungan serta kompetensi pendidi dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya faktor penghambat, seperti keterbatasan akses dan stabilitas jaringan internet serta ketebatasan waktu pembelajaran, yang memerlukan perhatian dan pengelolaan lebih lanjut agar pemanfaatan media *wordwall* dapat berjalan secara optimal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru akidah akhlak, disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *wordwall* sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif. Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik serta literasi digital dalam merancang pembelajaran yang interaktif, sehingga media *wordwall* tidak hanya digunakan sebagai variasi pembelajaran, tetapi benar-benar terintegrasi dengan tujuan dan materi pembelajaran akidah akhlak.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan pengalaman belajar yang diperoleh sebagai bekal dalam mengamalkan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryadi. (2020). Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 2. *CV Jejak, Jilid 2*, 121. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vzqx3>
- Agama, M. (2014). *Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Beras, 2014.*
- Agustina, N. T., & Purwaningsih, S. M. (2025). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Game Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas Xi Di Sma Labschool Unesa 1. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 16(3), 57–66.
- Ali, Khairunnisa Hadji, R. I. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar dalam pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa. *Journal of Islamic Education Policy*, 9(2), 126–135. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/3392>
- Ambiyar, N. J. dan. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran, Cet. I.* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.
- Anas Tasya Khairani, Willyansyah, M. N. (2025). Pemanfaatan game edukasi berbasis wordwall dalam aplikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada materi al-qur'an dan hadis untuk siswa sekolah dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah*, 11(September), 313–318.
- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia use of wordwall media in an effort to improve student learning outcomes in indonesian language subjects. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan*, 10(1), 39–48.
- Anisah Fitri. (2024). Penggunaan media pembelajaran pai berbasis wordwall untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas v di sd negeri 5 benteng kab. Sidrap. *Skripsi*, 4(02), 7823–7830.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak

Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI*, 6(1), 77.

Arif Agus Mujahidin, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, & Windy Aprillia. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 552, 552–560.

Chandra, M. P., & Lubis, M. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling (Vol.*, 6(2), 109–119.

Damanik, M. Z., Ananta, D., & Ningrum, A. (2025). Pembelajaran akidah akhlak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 509–520.

Debby Yuliana Sinaga, Ruth Yunilisa Simangunsong, Ananda Simajuntak, Fadilany Sinaga, Yeheskiel P. Sinaga, Wahyu Hutagalung, Ucok Gunlicen Simbolon, Leni Margaretha Sitindaon, & Nayla Maharani. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Faisal, D. A., Fadhilah, A., & Wahdaniya, S. (2024). Penerapan Media Evaluasi Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP. *Indonesian Journal of Islamic ...*, 1, 84–90.

Gina Wara Wulan Sari, F. M. N. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(02), 38–46.

Hamalik, O. (2008). Proses Belajar Mengajar. In *Jakarta: Bumi Aksara*.

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hasrian Rudi Setiawan, W. M. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Jurnal Intiqad*, 47–67.
- Hermin. (2025). Strategi guru akidah akhlak dalam menghadapi tantangan penanaman karakter siswa di era digital ( studi mtsn parepare ) institut agama islam negeri parepare tahun 2025. *Tesis*.
- Istiana, N. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 2 bangkinang kota. *Skripsi, February*, 4–6.
- Jamaluddin. (2016). Minat Belajar. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume*, 8(2), 27–39.
- Juliana Putri, D., Angelina, S., Claudia Rahma, S., & Mujazi, M. (2022). *Faktor-Faktir Yang Mempengaruhi Minat Belajar Di Kecamatan Larangan Tangerang*. 9, 49–53.
- Ma'arif, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1152–1158.
- Marda Lena, Bambang Trisno, Salmi Wati, D. (2025). Penerapan media pembelajaran wordwall pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesantren syekh ibrahim kumpulan kabupaten pasaman. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(2), 174–180.
- Maulidia Ilham, F. E. (2024). Analisis Kesulitan Pembelajaran Pai Dan Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 3 Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 21418–21429.

<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6050>

- Mayer, R. E. (2020). Designing Multimedia Instruction in Anatomy: An Evidence-Based Approach. *Multimedia Instruction in Anatomy, 11*(November 2018), 2–11. <https://doi.org/10.1002/ca.23265>
- Mohammad Fikriansyah, & Idzi' Layyinnati. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan, 4*(2), 1–34. <https://doi.org/10.37286/jmp.v4i2.248>
- Muhammad Ikhsan, I. S. (2024). Implementasi Penggunaan Wordwall dalam Mengevaluasi Pembelajaran PAI di SMP Al-Hamidiyah Bangkalan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09*(02), 6768–6775.
- Muis, A. abd, & Pitra, sri A. (2021). Peranan internet sebagai sumber belajar agama islam peserta didik kelas XI. *Jurnal Al-Ibrah, X*(01), 189–222.
- Nasron, Nurhasanah, Suranda, N., & Khadafi, M. (2024). Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4*(4), 1403–14057. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14744>
- Nurfajriani, W. V. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(17), 826–833.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Puji Rahayuningsih, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, N. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd, 1*(2), 1–11.
- Rahmawati, N. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri. *Skripsi, 11*(1), 1–14.

- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680–9694.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sardiman, A. . (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. In *Jakarta: Rajawali Pers*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiyannah. (2015). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. 7(1), 174–196.
- Sari, W. F., Sari, Y. P., Hazari, S. A., Keguruan, F., & Palembang, U. S. (2020). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang. *Scholatisca Journal :Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar*, 6(2), 49–58.
- Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep . *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(3), 45305–45314.
- Subakti, H., Syamil, R. U. H. G. D. E. M. Y. S. K. M. R. A. A., Musriati, M. A. F. M. S. H. J. P. N. S. T., & Amane, A. P. O. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Bahri & Hani (eds.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Suyono, I. (2017). AQIDAH AKHLAK. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 9(1), 100–141.
- Tantri Anggraeni, N. A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di MI Muhammadiyah 02 Sedayulawas Gresik. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 25–40.
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang*

Pendidikan. In *PT Bumi Aksara* (pp. 1–17).

Zulfirman, R. (2022). Implentasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswaa Pada MAta Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 147–153.

## Lampiran

### A. Foto Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Bella Puspita Sari, S.Pd  
Selaku Guru Akidah Akhlak MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII



Penjelasan Materi dan Tata Cara Permainan



Menjawab Pertanyaan Melalui Game *Wordwall* dan Menunggu Antrian



Foto Bersama dengan Kelas VII B

## B. Instrumen Penelitian

Indikator	Deskripsi	Teknik
Rasa senang	Ekspresi positif, tidak bosan	Observasi
ketertarikan	Antusias, rasa ingin tahu	Observasi dan wawancara
Perhatian	Fokus, konsentrasi	observasi
keterlibatan	Partisipasi aktif	observasi
Motivasi	Semangat belajar	wawancara

## C. Lembar wawancara dengan guru akidah akhlak

Dilaksanakan pada tanggal 8 januari 2026, jam 11.00 wib

1. Apakah sebelumnya Ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran?
2. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan media interaktif Wordwall?
3. Bagaimana jika media *wordwall* ini diterapkan disetiap pembelajaran ibu?
4. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap minat belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas sebelum ada media interaktif?
5. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap minat belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas sesudah ada media *wordwall*?
6. Adakah faktor pendukung dan penghambat pada saat mengajar dikelas dengan menggunakan media *wordwall*?
7. Bagaimana respon peserta didik terhadap media ini?

## D. Lembar wawancara dengan Peserta Didik

Dilaksanakan pada tanggal 15 januari 2026, jam 09:30 wib

1. Bagaimana perasaan Anda ketika pada saat proses pembelajaran dikelas sebelum adanya media *wordwall* ini?
2. Bagaimana perasaan Anda ketika pada saat proses pembelajaran dikelas sesudah adanya media *wordwall* ini?
3. Apakah dengan adanya media *wordwall* ini Anda dapat meningkatkan minat belajar anda?
4. Apakah dengan adanya media *wordwall* ini anda tidak akan bosan dalam proses pembelajaran?
5. Apakah anda pernah lihat sebelumnya sudah ada yang menggunakan media pembelajaran interaktif seperti ini?
6. Apakah Anda lebih bersemangat belajar dibanding sebelumnya?

## E. Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apakah ada sarana prasarana pendukung disekolah ini?
2. Apakah ada hambatan pada sarana dan prasarana disekolah?
3. Apakah disekolah ini sudah cukup memadai sarana dan prasarana disekolah?

**F. Lembar Observasi**

Dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2026, jam 08:00 wib

No	Pernyataan
1.	Peserta didik menunjukkan rasa senang
2.	Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran
3.	Peserta didik fokus saat pembelajaran
4.	Peserta didik aktif menjawab
5.	Peserta didik terlibat dalam diskusi
6.	Peserta didik menunjukkan motivasi tinggi
7.	Terdapat media seperti proyektor, dan laptop.



**YAYASAN PERGURUAN AL KHAIRI PERBAUNGAN**  
**MTs SKB 3 MENTERI**  
**SEI TONTONG**

Alamat : Jl. Sei Tontong Desa Melati II Kec. Perbaungan

Nomor : 009/MTs.22.030/PP.00.5/1/2026 Kepada Yth,  
 Lamp : - Bapak /Ibu  
 Hal : Balasan Izin Riset Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM ( FAI UMSU )  
 Di -  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM ( FAI UMSU ) dengan Nomor : 823/II.3/UMSU-01/F/2025 tentang Izin Mengadakan pelaksanaan Riset :

Nama : Tasya Billah Putri  
 NPM : 2201020035  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong

Maka dalam hal tersebut diatas kami mengizinkan Mahasiswa tersebut untuk Mengadakan Penelitian/ pengambilan data di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong Desa Melati II pada tanggal 08 Januari s/d 05 Februari 2026 dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Tontong, 05 Februari 2026

Kepala MTs SKB 3 Menteri

Sei Tontong



NURI RAHMADANI, M.Pd